

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING*  
PADA SISWA KELAS V SDN 27 SAGO**

**Ramailis<sup>1</sup>, Erman Har<sup>1</sup>, Khairul<sup>1</sup>.**  
**<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**FKIP Universitas Bung Hatta**  
**HP: 081363238021**

**Abstrak**

The purpose of this study was to describe the increase of motivation and learning outcomes of students in science learning through model Snowball Throwing in SDN 27 Sago Pesisir Selatan. This study is a Class Action Research (CAR) implemented in the first semester of the school year 2014/2015 in SDN 27 Sago Pesisir Selatan. The subjects were students of class V SDN 27 Sago Pesisir Selatan consists of 16 students. This study was done in two cycles with two meetings at each cycle. The results showed an increase of students' motivation in asking from 62.5% to 84.4%, the motivation of students to answer questions from 56.3% to 90.7%, and students' motivation in doing classwork from 68.7% to 96.9%. This study also showed that students' achievement increase from 63.7 to 77.19. Based on the results of this study, it can be concluded that the use of snowball throwing learning model can improve motivation and learning achievement in science learning in class V SDN 27 Sago Pesisir Selatan. Relating to such conclusion, it is suggested to teachers to use cooperative learning model snowball throwing in science learning in order to improve students' motivation and learning achievement.

Keywords: Motivation, Learning Outcomes, Snowball Throwing

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya.

Persoalan peningkatan kualitas

pendidikan pada dasarnya terletak pada kesedian para pengelola pendidikan untuk melakukan inovasi atau perubahan kearah yang lebih baik. Jadi, untuk meningkatkan

kualitas pendidikan para pengelola

pendidikan harus memiliki semangat untuk melakukan perubahan. Apapun kebijakan yang ditetapkan apabila proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru tidak berubah, maka kualitas pendidikan tidak akan pernah mengalami perubahan. Untuk itu, perlu dilakukan dorongan terhadap guru untuk melakukan perubahan, salah satunya adalah perubahan dalam penggunaan strategi pembelajaran.

Kenyataan di lapangan berdasarkan pengalaman yang peneliti mengajar di kelas V SDN 27 Sago Pesisir Selatan, peneliti melihat motivasi siswa dalam belajar IPA masih rendah. Rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak mau bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Selain itu, guru cenderung menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran.

Dilatarbelakangi oleh kondisi riil di

sekolah seperti di atas, peneliti tertarik untuk memecahkan masalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang diberi judul: Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SDN 27 Sago.

*Snowball throwing* adalah suatu permainan yang dibentuk secara kelompok dan diawali oleh ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola lalu dilempar kepada siswa lain yang masing-masing pertanyaan dari bola yang diperoleh. Selain itu, melalui model pembelajaran *snowball throwing*, siswa akan belajar bagaimana perbedaan mengalah untuk kepentingan kelompok, serta saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain. Sehingga akhirnya belajar bukan untuk menambah pengetahuan saja tetapi belajar dapat menyeimbangkan antarpengertian (kognitif) dengan nilai/sikap (afektif), dan

keterampilan (psikomotor) khususnya dalam pembelajaran IPA.

## **2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Snowball Throwing* di SDN 27 Sago. Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) peningkatan motivasi siswa dalam bertanya pada pembelajaran IPA kelas V SDN 27 Sago dengan model *Snowball Throwing*, (2) peningkatan motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA kelas V SDN 27 Sago dengan model *Snowball Throwing*, (3) peningkatan motivasi siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran IPA kelas V SDN 27 Sago dengan model *Snowball Throwing*, (4) peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN 27 Sago dengan model *Snowball Throwing*.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan

adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 27 Sago kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian berjumlah 16 orang yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, yaitu pada bulan November 2014.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada Model Arikunto yang terdiri dari empat komponen yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase motivasi siswa dan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran IPA adalah 65 dan indikator keberhasilan pada motivasi yang akan dicapai adalah 70%.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar observasi

2. Tes Hasil Belajar

Analisis Data

1. Analisis format observasi

Jumlah skor dihitung dan dikalkulasikan untuk mendapatkan persentase aktifitas guru. Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktifitas guru menurut Desfitri, (2008:40) adalah:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Keberhasilan

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

<59% = Kurang

2. Analisis Tes Hasil Belajar

Analisis tes hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus dari Sudjana (2004:67) yaitu:

a. Rata-rata Hasil Belajar

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

X = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$  = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

b. Ketuntasan Belajar

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

S = Jumlah siswa yang mencapai tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Hasil pengamatan direfleksikan untuk perencanaan tindakan berikutnya. Untuk lebih jelasnya berikut rincian dari pengamat selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing*.

#### 1. Motivasi Siswa

Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa dengan Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* pada Siklus I

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
A. bertanya	9	56,3	11	68,7
B. Menjawab pertanyaan	8	50	10	62,5
C. Mengerjakan Tugas	10	62,5	12	75
Rata-rata	9	56,3	11	68,7

#### 2. Kegiatan Guru

Berdasarkan lembaran observasi kegiatan pengajaran guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan

*snowball throwing* pada siklus I, maka jumlah skor dan perentase kegiatan pengajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Setiap Pertemuan Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	7	58,33
II	9	75
Rata-rata		66,66

### 3. Data keberhasilan siswa pada siklus I

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I (lampiran 20, hal:102), dapat diketahui ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Aktif Model *Snowball throwing* Pada Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	7	43,75
2	Tidak tuntas	9	56,25
Jumlah		16	100

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Hasil pengamatan observer terhadap motivasi siswa dan aktivitas pengajaran guru menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan

sudah berlangsung dengan baik dan dirasa sudah maksimal. Untuk lebih jelasnya hasil pengamatan observer terhadap motivasi siswa dan pengajaran guru dengan menggunakan model *snowball throwing* dan tes berupa ulangan harian (UH) diuraikan sebagai berikut:

### 1. Motivasi Siswa

Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa dengan Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* pada Siklus II

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
A. bertanya	13	81,3	14	87,5
B. Menjawab pertanyaan	14	87,5	15	93,8
C. Mengerjakan Tugas	15	93,8	16	100
Rata-rata	14	87,5	15	93,8

### 2. Kegiatan Guru

Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Setiap Pertemuan Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	10	83,33
II	11	91,66
Rata-rata		87,49

### 3. Hasil Belajar Siswa pada siklus II

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I (lampiran 21, hal:103), dapat diketahui

ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sebagai berikut:

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Aktif Model *Snowball throwing* Pada Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	13	81,25
2	Tidak tuntas	3	18,75
Jumlah		16	100

### 3. Pembahasan

#### a. Aktivitas guru dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I oleh obsever diperolehnya skor rata-rata 71,42, artinya jika didasarkan pada kriteria ketuntasan rata-rata tersebut berada pada angka 70%-79%, sehingga dalam kriteria baik.

Sedangkan pada siklus II diperoleh skor rata-rata 85,71, artinya rata-rata tersebut berada pada angka 80%-100% sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik.

Perbandingan Observasi Proses Guru pada Siklus I dan II

Siklus	Rata-rata Skor	Rata-rata Persentase
I	8	66,66
II	10,5	87,5
		20,84

#### b. Motivasi Belajar Siswa

Dilihat dari hasil pengamatan motivasi

siswa terlihat bahwa rata-rata persentase motivasi siswa siklus I adalah 62,5 dan dari analisa penelitian pada siklus II motivasi siswa adalah 90,7.

Perbandingan Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Siklus	Rata-rata Skor	Rata-rata Persentase
I	10	62,5
II	14,5	90,7
		28,2

#### c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada penelitian di siklus I maka diperoleh rata-rata kelas hasil belajar mencapai 63,7, dari 16 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 7 orang siswa yang tuntas dan 9 orang lagi tidak tuntas. Analisa penelitian pada siklus II hasil belajar siswa juga meningkat dengan rata-rata kelas 77,19 melalpaui KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 65. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan motivasi siswa dapat ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa Menggunakan *Snowball Throwing* pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas
I	63,7	7	9
II	77,19	13	3

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peningkatan motivasi siswa dalam bertanya pada pembelajaran IPA kelas V dengan menggunakan model *snowball throwing* pada siklus I 62,5% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84,4%.
- b. Peningkatan motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA kelas V dengan menggunakan model *snowball throwing* pada siklus I 56,3% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,7%.
- c. Peningkatan motivasi siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran

IPA kelas V dengan menggunakan model *snowball throwing* pada siklus I 68,7% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 96,9%.

- d. Peningkatan hasil belajar siswa dalam bertanya pada pembelajaran IPA kelas V dengan menggunakan model *snowball throwing* pada siklus I 63,7% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 77,2%.

##### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini seperti dikemukakan di atas, peneliti menyarankan hal-hala sebagai berikut:

- a. Guru harus maksimal dalam menerapkan pembelajaran aktif model *snowball throwing* sehingga siswa mudah untuk memahami.
- b. Kepada guru SD agar dapat menerapkan pembelajaran aktif model *snowball throwing* dalam pembelajaran IPA, untuk memotivasi siswa dalam belajar.
- c.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi, dan Suhardjono, Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Depdiknas. 2007. *Model-model Pembelajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdiknas.
- Delfiani. 2010. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TI&K kelas VII di SMPN 8 Pariaman. *Skripsi*. Padang: Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni dan Netriwati. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*: Padang. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Hamalik. Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Sanjaya. Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman . 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali
- Sudjana. Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suyono. Suharto dan Sujoko. 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta : IKIP
- Suprijono. Agus. 2009. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Uno.B. Hamzah. 2012. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta:Bumi Akrasa.